



**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP TINGKAT KECEMASAN
SSPADAPASIEEN PRE OPERASI SECTIO CAESAREA DI RUANG SANTA ANNA
RSU SANTO VINCENTIUS SINGKAWANG TAHUN 2020**

Muhammad Hari, Winnellia, Arif Nur Akhmad

Jurusan Keperawatan Singkawang, Poltekkes Kemenkes Pontianak

Email : muhammadhari6478@gmail.com

ABSTRACT

The operation of sectio caesarea is a way of give birth a fetus with the way an incision of walls uterus in front of the stomach that has indications, the baby's head was bigger than the size of his mother's flank and for the sake of ease the process of labour. The purpose of this research to know the relationship of family support with the anxiety level of patient pre operation sectio caesarea in Santa Anna Obstetric's room RDU Santo Vincentius Singkawang 2020. The research is a quantitative with the kind of the research is Analytic Correlation is using the design cross sectional, the way of removal sample with the system of consecutive sampling. The research was conducted on the patient pre operation sectio caesarea with 209 population and total of samples is 37 respondents. This results was tested statistically with using the program of SPSS with test chi square. The results of this research was known that from 37 people respondents have a good family support with the anxiety level as much as 12 respondents (32 %). The support of family enough with the anxiety level is 18respondents (49 %) and heavy 1 respondents (3 %). The support of family less with the anxiety heavy level as much as 6 respondents (16 %). Based on the results of this research with using chi-square was indicate that there is a relationship offamily support against the anxiety level of patients pre operation sectio caesarea. It can be evidenced from the result (p value = 0.00) less than ($\alpha = 0.05$). The results, Ha is accepted and Ho is denied that means there is a relationship of family support against the anxiety level of patients pre operation sectio caesarea in Santa Anna's room RSU Santo Vincentius Singkawang 2020. The conclusions of this research is there a relationship between the family support against the anxiety level of patient pre operation sectio caesarea, further to supports the family to give support to the patient that will do the operation action of sectio caesarea.

Keywords: Sectio caesarea, family support, The anxiety level.

ABSTRAK

Operasi *sectio caesarea* merupakan suatu cara melahirkan janin dengan cara sayatan dinding uterus depan perut yang memiliki indikasi, kepala bayi lebih besar dari ukuran panggul ibunya dan demi kemudahan proses persalinan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* diruang kebidanan santa anna RSU Santo Vincentius Singkawang tahun 2020. Penelitian bersifat kuantitatif dengan jenis penelitian *Analitik Korelasi*, menggunakan desain *cross sectional*, cara pengambilan sampel dengan sistem consecutive sampling. Penelitian dilakukan pada pasien pre operasi sectio caesarea dengan populasi 209 dan jumlah sampel37 responden. Hasil penelitian ini diuji secara statistik dengan menggunakan program SPSS dengan uji *chi square*. Hasil penelitian ini diketahui bahwa Dari 37 orang responden yang memiliki dukungan keluarga baik dengan tingkat kecemasan ringan sebanyak 12 responden (32%). Dukungan keluarga cukup dengan tingkat kecemasan sedang 18 responden (49%) dan berat 1 responden (3%). Dukungan keluarga kurang dengan tingkat kecemasan berat sebanyak 6 responden (16%). Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan *chi-square* menunjukkan bahwa ada hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea*. Ini dapat dibuktikan dari hasil (*p value* = 0.00) kurang dari ($\alpha = 0.05$). Hasil, Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya ada hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi *sectio caesarea* di Ruang Santa Anna RSU Santo Vincentius Singkawang tahun 2020. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi sectio caesarea, agar lebih mendukung keluarga untuk memberikan dukungan kepada pasien yang akan melakukan tindakan operasi *sectio caesarea*.

Kata Kunci : *Sectio Caesarea*, Dukungan Keluarga, Tingkat Kecemasan.

PENDAHULUAN

Kemajuan zaman membawa dampak pada bidang kesehatan yaitu operasi sectio caesarea. Operasi sectio caesarea merupakan suatu cara melahirkan suatu janin dengan cara sayatan dinding uterus depan perut. Wanita saat ini kebanyakan melakukan operasi sectio caesarea karena memiliki indikasi tidak majunya pembukaan rahim, kepala bayi lebih besar dari ukuran panggul ibunya dan demi kemudahan proses persalinan. Pada saat ini pembedahan sectio caesarea jauh lebih aman dibandingkan masa sebelumnya karena tersedianya antibiotika, tranfusi darah, tehnik operasi yang lebih baik serta di tunjang dengan tehnik anastesi yang lebih sempurna (Gary & Gant, 2011)

Menurut Heriana, 2014 Sebagian besar orang pada Sampai saat ini beranggapan bahwa operasi merupakan pengalaman yang menakutkan. Reaksi cemas ini akan berlanjut bila pasien tidak pernah atau kurang mendapat informasi yang berhubungan dengan penyakit dan tindakan yang dilakukan terhadap dirinya. Setiap orang pernah mengalami priode cemas, apalagi pasien yang menjalani operasi pembedahan. Kecemasan merupakan gejala klinis yang terlihat pada pasien dengan penatalaksanaan medis. Bila kecemasan merupakan gejala klinis yang terlihat pada pasien pre operasi tidak segera di atasi maka dapat mengganggu proses penyembuhan, oleh karena itu pasien yang akan menjalani operasi harus di beri pendidikan kesehatan untuk menurunkan atau mengurangi gejala kecemasan.

Hasil wawancara salah satu perawat di ruang Santa Anna RSUD Santo Vincentius Singkawang mengenai cara guna memberikan dukungan mental untuk mengurangi tingkat kecemasan pada pasien sebelum melakukan operasi di antaranya membantu pasien mengetahui tentang tindakan-tindakan yang dialami pasien sebelum operasi, memberkan informasi pada pasien tentang waktu operasi, hal-hal yang akan dialami oleh pasien selama proses operasi, memberi kesempatan pada pasien dan keluarganya untuk menanyakan tentang segala prosedur yang ada. Memberi kesempatan pada pasien dan keluarga untuk berdoa bersama-sama sebelum pasien diantar ke kamar operasi, mengoreksi pengertian yang salah tentang tindakan pembedahan dan hal lain-lain karena pengertian yang salah akan menimbulkan kecemasan pada pasien.

Bedasarkan latar belakang dan penomena tersebut diatas penulis ingin mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pada pasien pre operasi sectio caesarea di Ruang Santa Anna RSUD Santo Vincentius Singkawang Tahun 2019.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Analitik Korelasi untuk mendeskripsikan mengenai Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea. Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel dependen terhadap variabel independen dalam satu satuan waktu (Dharma, 2015). Populasi yang digunakan peneliti ini sebanyak 209 pasien dengan Sectio caesarea di Ruang kebidanan St. Anna pada bulan Januari sampai

November di RSUD Santo Vincentius Singkawang 2020, hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan 37 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penyuluhan mengenai operasi sectio caesarea untuk meningkatkan dukungan keluarga bagi pasien pre operasi sectio caesarea, dan menjelaskan mengenai tugas dan fungsi keluarga. Dimana kita mengetahui bahwa keluarga tidak hanya berfungsi memberikan kasih sayang, cinta dan kasih, dan memenuhi kebutuhan seperti pangan dan sandang. Akan tetapi, keluarga juga memiliki fungsi lain seperti fungsi sosialisasi, reproduksi, dan perawatan kesehatan. Dalam hal ini keluarga dituntut untuk Mengenal masalah kesehatan, Mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat, Memberi perawatan pada anggota keluarga yang sakit, Mempertahankan suasana rumah yang sehat, Menggunakan fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat.

Selain itu, keluarga juga memiliki tugas untuk Mengenal gangguan perkembangan kesehatan setiap anggota keluarga, Mengambil keputusan untuk tindakan yang tepat, Memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang sakit, Mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan untuk kesehatan dan perkembangan kepribadian anggota keluarga, mempertahankan hubungan timbal balik antara keluarga dan fasilitas. Untuk itu diharapkan dengan diberikan penyuluhan keluarga dapat meningkatkan dukungan terhadap pasien pre sectio caesarea.

Pada waktu penelitian, sebagian responden mengalami cemas dikarenakan menganggap operasi sectio caesarea merupakan operasi besar seperti laparotomi, dan menggunakan efek anastesi general yang mengakibatkan pasien tidak sadarkan diri sepenuhnya. Selain itu, dukungan keluarga juga yang diberikan kurang efektif dikarenakan keluarga hanya memberikan cinta kasih, tenaga dan materi bahkan ada beberapa keluarga responden hanya memberikan dukungan cinta dan kasih, tenaga maupun materi yang terbatas dikarenakan bekerja sehingga waktu yang diberikan kepada responden juga terbatas.

Bahkan beberapa responden hanya mengikuti instruksi dokter untuk operasi, padahal kita mengetahui bahwa keluarga memiliki fungsi dan tugas dalam perawatan kesehatan keluarga untuk Mengenal masalah kesehatan, Mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat, Memberi perawatan pada anggota keluarga yang sakit, Mempertahankan suasana rumah yang sehat, Menggunakan fasilitas kesehatan yang ada di masyarakat. Selain itu, keluarga juga memiliki tugas untuk Mengenal gangguan perkembangan kesehatan setiap anggota keluarga, Mengambil keputusan untuk tindakan yang tepat, Memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang sakit, Mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan untuk kesehatan dan perkembangan kepribadian anggota keluarga, mempertahankan hubungan timbal balik antara keluarga dan fasilitas.

Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yang memengaruhi dukungan keluarga (Fadillah, 2013) yaitu faktor internal dan eksternal yaitu faktor internal berupa tahap perkembangan, Pendidikan atau tingkat pengetahuan, Faktor emosi, dan spiritual. Sedangkan faktor eksternal berupa praktik keluarga, faktor sosio ekonomi, dan latar belakang budaya. Selain itu, sebagian responden juga menanyakan apakah setelah operasi akan susah bergerak dikarenakan nyeri, apakah responden akan tetap hidup.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hipkabi (2014) Faktor – faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien pre operasi bahwa mereka sering berfikir, seperti: Takut Nyeri Setelah Pembedahan, Takut Kematian, dan Takut operasi gagal, dan takut menghadapi ruang operasi. Setelah diberikan kuesioner tentang dukungan keluarga dapat digambarkan bagaimana dukungan keluarga yang diberikan terhadap responden. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dukungan keluarga berhubungan dengan tingkat kecemasan. Dukungan keluarga yang baik dapat menurunkan tingkat kecemasan yang dialami pasien. Dalam mengatasi kecemasan pasien peneliti memberikan penyuluhan mengenai sectio caesarea, berinteraksi dengan responden dan keluarga sesering mungkin dan juga mengajarkan tehnik relaksasi yaitu nafas dalam. Selain itu peneliti juga menjelaskan tugas dan fungsi keluarga juga pentingnya dukungan keluarga terhadap pasien pre operasi. Peningkatan kecemasan yang dialami oleh pasien pre sectio caesarea dapat menyebabkan tekanan nadi pasien meningkat kemudian gagal untuk menjalani operasi sehingga dapat meningkatkan terjadinya komplikasi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di ruang Santa Anna RSU Santo Vincentius Singkawang 2020, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebanyak 19 responden (51%) mempunyai dukungan keluarga cukup.
2. Sebanyak 12 responden (49%) mempunyai tingkat kecemasan ringan.
3. Dari perhitungan statistik dengan uji chi-square didapatkan p value = 0.00 kurang dari nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti bahwa, nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,05 oleh karena itulah maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di ruang Santa Anna RSU Santo Vincentius Singkawang 2020, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap tingkat kecemasan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada pihak yang mendukung atau terlibat dalam penelitian namun tidak terlibat dalam kepenulisan disampaikan di bagian ini. (jika diperlukan)

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, L. M. 2011. *Keperawatan Jiwa : Aplikasi Praktik Klinik, Edisi 1*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Cunningham F. Gary, Norman F. Gant. 2011. *Dasar-Dasar Ginekologi dan Obstetri Williams*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Dharma. K. K. 2015. *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Trans info Media
- Effendi. 2010. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta : Rineka Cipta
- Fadilah. 2013. *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Depresi pada Penderita Kusta*. Jember : Universitas Jember
- Friedman, Marylin M. 2010. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta : EGC
- Handayani, R. 2015. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan pada Ibu Primigravida Trimester III di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang Tahun 2012*. Padang: Ners Jurnal Keperawatan Haniel. (2013). Cytokines and the Skin Barrier. <https://www.mdpi.com/14220067/14/4/6720/notes>. Diakses pada tanggal 6 Desember 2019.
- Hawari, H.D. 2013. *Manajemen Stress, Cemas, dan Depresi*. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia : Jakarta.
- HIPKABI. 2014. *Buku Pelatihan Dasar-Dasar Keterampilan Bagi Perawat Kamar Bedah*. Jakarta: HIBKABI Press Jakarta Jaya, K. 2015. *Terapi Stres Cemas dan Depresi*. http://www.academia.edu/11662333/TERAPI_STRES_C [MAS_DAN_DEPRESI](http://www.academia.edu/11662333/TERAPI_STRES_C). Diakses pada tanggal 22 September 2019.
- Leli, h. & Ari. M.F. 2013. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Operasi Seksio Sesaria di Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Bandung*. Bandung: Jurnal Stikes Budi Luhur Cimahi
- Mirianti. 2011. *Skala kecemasan menurut Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS)*.pdf. Diakses tanggal 23 September 2019.
- Mitayani. (2013). *Asuhan Keperawatan Martenitas*. Jakarta : Salemba Medika
- Muttaqin, A. 2009. *Asuhan Keperawatan Perioperatif: Konsep, Proses, dan aplikasi*. Jakarta : Salemba Medika. Notoadmodjo, S. 2010. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta

- Nurarif H. A & Kusuma H. 2013. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA (North American Nursing Diagnosa Associaton) NIC-NOC*. Jakarta. EGC
- Nursalam. 2013. *Tingkat Kecemasan Hars*. Jakarta: Salemba Medika
- Oxorn, dan William R. 2012. *Ilmu Kebidanan , Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta : Yayasan Esentia Medika
- Rasjidi, I. 2009. *Manual Sectio Saesarea& Laparotomi Kelainan Adneksa*. Jakarta : CV
- Sagung Seto.Reedwer, S J., M. L. & Koniak.G. D. 2011. *Keperawatan Martenitas:Kesehatan wanita, bayi & Keluarga, Edisi 18, Vol. 2. Jakata :EGC*.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).2013. [Http://hasilriskesdas2013.pdf](http://hasilriskesdas2013.pdf). Diakses pada tanggal 20 November 2019.
- Stuart. 2010. *Sumber Koping dan Cara Penanggulangan Cemas dan Sres*.http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/145/jtptunimus-gdl_srikhusnur7223-3babii.pdf.Diakes pada tanggal 23 September 2019.
- Sukowati, Dewi, Ermiami, Wahyuni, Wediasih dan Nasution. (2010). *Model Konsep dan Teori Keperawatan Aplikasi pada kasus Obstetru Ginatologi*.Bandung PT Rafika Aditama.
- Taylor . 2006. *Dukungan Keluarga* . Http//: Repositori: USU .ac.id. diakes pada tanggal 25 September 2019..
- Padilah. 2012. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta:Nuha Medika
- WHO. 2013. *World Health Organization Monitoring Emergency Obstetric Care: a handbook*
- WHO Library Cataloguing-in Publication Data. WHO. 2014. *World Health Organization Monitoring Emergency Obstetric Care: a handbook*. WHO Library Cataloguing-in Publication Data